

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Menggunakan E-Learning Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Novia Ayu Nengsih¹, Rani Sofya²

Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: noviaayuningsih30@gmail.com

Abstract : *This study aims to analyze the factors that influence learning outcomes using e-learning on students of the Faculty of Economics, Padang State University. Factors that affect learning outcomes consist of internal factors and external factors. The type of research is descriptive quantitative research. The sampling technique in this study is proportional random sampling, this technique is used when the population has members or elements that are not homogeneous. The number of samples in this study were 96 students of the Faculty of Economics, Padang State University in 2018, 2019 and 2020. The data used were primary data and secondary data. Data collection techniques in the form of a questionnaire. The analytical method used is descriptive analysis and factor analysis. Based on the result of factors analysis, there are four factors that influence learning outcomes using e-learning on students of the Faculty of Economics, Padang State University, namely instrumental factors, family factors, psychological factors and physiological factors. The dominant factor that affects learning outcomes using e-learning on students of the Faculty of Economics, Padang State University is the instrumental factor. For students, in order to understand the material given by the lecturer in e-learning. For lecturer to be able to explain the material provided in e-learning to the maximum so that students can obtain satisfactory learning outcomes.*

Keywords : *learning outcomes, factors that influence learning outcomes, e-learning*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan pesat dalam kehidupan manusia. Perkembangan tersebut dapat mengubah paradigma manusia dalam mencari dan mendapatkan informasi semakin mudah. Seiring dengan perkembangan tersebut, teknologi informasi mampu masuk ke berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan.

Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan memiliki berbagai manfaat untuk kelangsungan pembelajaran. Menurut (Sakkinah, 2017) pemanfaatan teknologi informasi memberikan kemudahan akses yang tidak terbatas dan dapat menambah informasi. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan.

Teknologi disebut sebagai sesuatu yang mampu memberikan kemudahan dalam berbagai aspek. Manfaat dari penggunaan teknologi seperti meningkatkan kualitas pendidikan, teknologi dijadikan sebagai alat untuk memudahkan proses pembelajaran. Teknologi sebagai media pendukung pembelajaran dan sarana untuk mendapatkan informasi. Perkembangan teknologi pada abad 21 ini dapat dilihat dalam dunia pendidikan khususnya dari metode belajar mengajar. Menurut (Masrura, 2013) sebagaimana disebutkan dalam 21st Century Schools, perubahan tersebut dapat dilihat dari metode belajar yang berpusat pada pendidik, berpusat pada peserta didik, pembelajaran pasif, pembelajaran aktif, berdasarkan waktu dan berdasarkan hasil.

Pembelajaran adalah suatu proses dimana peserta didik memperoleh pengetahuan baru melalui usaha yang dirancang oleh pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi seperti penggunaan google classroom, zoom meeting, google meet, e-learning dan lainnya. Salah satu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi adalah e-learning. E-learning (electronic-learning) merupakan metode pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi seperti internet. Menurut (Darmawan, 2014) menyatakan e-learning dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online. Melalui e-learning pendidik dan peserta didik tidak harus berada dalam satu ruangan, proses pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja.

Menurut (Bachtiar, 2015) menyatakan e-learning adalah jenis pembelajaran yang memungkinkan tersampainya bahan ajar kepada peserta didik dengan menggunakan media internet atau jaringan komputer lainnya. E-learning dapat didefinisikan sebagai fasilitas dan dukungan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa jaringan internet yang digunakan dalam mengakses materi yang ada didalam e-learning. Dari definisi diatas konsep e-learning merupakan pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung proses pembelajaran. Penggunaan e-learning dalam pembelajaran dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran. E-learning berdampak terhadap efektifitas pembelajaran yang mempermudah interaksi antara pendidik (dosen) dengan peserta didik (mahasiswa). Pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan e-learning dapat meningkatkan efektifitas dalam proses belajar mengajar, dengan adanya e-learning ini peserta didik dapat mengakses materi kapan saja dan pendidik dapat memperbarui materi dengan cepat.

Fakultas Ekonomi merupakan salah satu Fakultas yang menggunakan e-learning dalam proses pembelajaran. E-learning yang digunakan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang adalah e-learning untuk melakukan proses perkuliahan seperti tempat mengirimkan materi, mengirimkan tugas dan untuk melakukan diskusi di forum diskusi. Dengan penggunaan e-learning ini mahasiswa dapat mengakses dimanapun, kapanpun untuk mempelajari materi

yang dikirim melalui e-learning menggunakan situs elearning.unp.ac.id. Berhasil atau tidaknya mahasiswa menggunakan e-learning dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa menggunakan e-learning dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik (mahasiswa) di setiap proses pembelajaran yang dapat menimbulkan perubahan.

Pada Perguruan Tinggi khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang keberhasilan mahasiswa dapat diketahui dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), mahasiswa yang memiliki IPK tinggi adalah mahasiswa yang mampu mengikuti proses perkuliahan dengan sungguh-sungguh dan begitu juga dengan mahasiswa yang memiliki nilai IPK yang rendah maka mahasiswa tersebut belum mengikuti proses perkuliahan dengan sungguh-sungguh.

Hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun Masuk 2018, 2019, 2020.

Tabel 1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2018, 2019, 2020

Tahun Masuk	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif
2018	3,21
2019	3,26
2020	3,35

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan rata-rata IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun Masuk 2018, 2019, 2020 yang terdiri dari beberapa Prodi dapat dilihat dari tabel diatas bahwa rata-rata IPK berdasarkan Tahun Masuk menunjukkan Tahun Masuk 2018 memiliki rata-rata IPK 3,21, Tahun Masuk 2019 memiliki rata-rata IPK 3,26 dan Tahun Masuk 2020 memiliki rata-rata IPK 3,35. Jika dilihat dari rata-rata IPK berdasarkan Tahun Masuk masih harus ditingkatkan lagi karena rata-rata IPK paling tinggi berkisar pada 3,35 yaitu rata-rata IPK Tahun Masuk 2020. Rata-rata IPK mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun Masuk 2018, 2019, 2020 yaitu 3,21-3,35 yang menunjukkan bahwa rata-rata IPK mahasiswa berada pada kriteria sangat memuaskan, oleh karena itu mahasiswa perlu meningkatkan hasil belajar agar memperoleh rata-rata IPK diatas 3,50 yang menunjukkan kriteria dengan pujian.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Menurut (Djamarah, 2011) bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah: Pertama, faktor internal terdiri dari faktor psikologis dan faktor fisiologis. Faktor internal meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kondisi fisiologis. Kedua, faktor eksternal terdiri dari faktor instrumental dan faktor lingkungan. Faktor eksternal meliputi kurikulum, sarana & fasilitas, pendidik, lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat kendala-kendala penggunaan e-learning dalam pembelajaran antara lain: Pertama, kesiapan lembaga pendidikan menggunakan e-learning dalam pembelajaran karena mau tidak mau lembaga tersebut harus menerapkan sistem pembelajaran berbasis e-learning karena itu bersifat tuntutan zaman. Kedua, perihail

koneksi, akan menjadi kendala jika peserta didik berada di daerah yang tidak ada koneksi internet. Ketiga, paket internet atau kuota, peserta didik yang tidak mempunyai kuota internet tidak bisa mengakses e-learning. Keempat, perangkat yang tidak memadai selain koneksi atau kuota internet yang menjadi kendala bagi peserta didik adalah perangkat yang tidak memadai seperti laptop, smartphone yang tergolong tertinggal sehingga tidak bisa mengakses e-learning. Kelima, kendala pemahaman materi, materi yang sulit dipahami peserta didik apabila menggunakan e-learning

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menetapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: Pertama, faktor yang mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Kedua, faktor yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Arikunto, 2014) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lainnya, sehingga hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian, sedangkan metode kuantitatif adalah metode penelitian untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, metode ini disebut metode kuantitatif karena data dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Tahun masuk 2018, 2019, 2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode proposional random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan SPSS versi 21.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Faktor

Tabel 2. KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.			,920
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1633,010	
	df	276	
	Sig.		,000

Sumber: Olah data SPSS versi 21.00, 2021

Dari hasil pengolahan data dengan SPSS versi 21 dapat dilihat dari tabel diatas nilai KMO (Kaiser Mayer Olkin) memperoleh nilai sebesar 0,920 yang menunjukkan bahwa sampel telah memenuhi untuk dilakukan analisis faktor, dan nilai ini berada pada kategori sangat memuaskan. Untuk nilai Barlett's Sphercity Test sebesar 1.633,010 memiliki signifikan sebesar 0,000 yang berarti data yang digunakan sudah terpenuhi, maka analisis faktor dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Nilai Anti Image Korelasi

No	Item	MSA*
1	Cacat tubuh	0,556
2	Kesehatan	0,903
3	Kematangan	0,943
4	Perhatian	0,942
5	Sikap	0,936
6	Ketertarikan belajar	0,860
7	Kecerdasan	0,878
8	Bakat	0,892
9	Tekun menghadapi tugas	0,939
10	Emosi	0,856
11	Cita-cita	0,894
12	Kedisiplinan	0,881
13	Cara belajar	0,889
14	Kemampuan kognitif	0,932
15	Bahan ajar	0,932
16	Kurikulum yang diterapkan	0,946
17	Program	0,959
19	Sarana dan fasilitas	0,933
20	Dosen	0,960
21	Belajar diluar jam pelajaran	0,942
22	Cara orang tua mendidik	0,843
23	Suasana rumah	0,955
24	Interaksi dengan masyarakat	0,919

Sumber: Olah data SPSS versi 21.00, 2021

Berdasarkan nilai Measure of Sampling Adequacy (MSA) bahwa indikator menunjukkan seluruh indikator mempunyai nilai di atas 0,5 maka penelitian ini layak untuk dilanjutkan dan dilakukan analisis faktor.

Tabel 4. Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	11.830	49.290	49.290
2	1.937	8.071	57.361
3	1.389	5.786	63.147
4	1.162	4.840	67.987

Sumber: Olah data SPSS versi 21.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas setelah dilakukan ekstraksi faktor ada empat faktor yang terbentuk karena memiliki nilai eigenvalue diatas 1. Empat faktor yang terbentuk berdasarkan nilai eigenvalue diatas 1 bertujuan menyederhanakan 24 indikator yang tercakup dalam 4 faktor. Uraian diatas dijelaskan sebagai berikut: Pertama, nilai eigenvalue pada faktor 1 sebesar 11.830 bahwa nilai yang mewakili total variance yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 11.830. Nilai percent of variance pada faktor 1 adalah sebesar 49.290 bahwa faktor ini dapat menjelaskan keberagaman indikator sebesar 49,290%. Kedua, nilai eigenvalue pada faktor 2

sebesar 1.937 bahwa nilai yang mewakili total variance yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 1.937. Nilai percent of variance pada faktor 2 adalah sebesar 8.071 yang bahwa faktor ini dapat menjelaskan keberagaman indikator sebesar 8,071%. Ketiga, nilai eigenvalue pada faktor 3 sebesar 1.389 yaitu nilai yang mewakili total variance yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 1.389. Nilai percent of variance pada faktor 3 adalah sebesar 5.786 bahwa faktor ini dapat menjelaskan keberagaman indikator sebesar 5,786%. Keempat, nilai eigenvalue pada faktor 4 sebesar 1.162 yaitu nilai yang mewakili total variance yang dijelaskan oleh setiap faktor sebesar 1.162. Nilai percent of variance pada faktor 4 adalah sebesar 4.840 bahwa faktor ini dapat menjelaskan keberagaman indikator sebesar 4.840%.

Regresi Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	36.109	2.820		12.806	.000		
Faktor Instrumental	.011	.035	.055	.308	.759	.340	2.939
Faktor Keluarga	-.066	.103	-.092	-.647	.519	.538	1.859
Faktor Psikologis	-.022	.064	-.052	-.343	.733	.473	2.116
Faktor Fisiologis	.037	.143	.028	.260	.796	.945	1.058

Sumber: Olah data SPSS versi 21.00, 2021

Dari tabel diatas dilihat bahwa koefisien pada faktor instrumental memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang bahwa nilai sebesar 0,011 terjadinya peningkatan hasil belajar pada faktor instrumental. Koefisien pada faktor keluarga memiliki hubungan yang negatif terhadap hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang bahwa nilai -0,066 tidak terjadinya peningkatan hasil belajar pada faktor keluarga.

Koefisien pada faktor psikologis memiliki hubungan yang negatif terhadap hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang bahwa nilai -0,022 tidak terjadinya peningkatan hasil belajar pada faktor psikologis. Koefisien pada faktor fisiologis memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang bahwa nilai sebesar 0,037 terjadinya peningkatan hasil belajar pada faktor fisiologis.

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 36,109 + (0,011) X1 + (-0,066) X2 + (-0,022) X3 + (0,037) X4$$

PEMBAHASAN

Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Menggunakan E-Learning Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan hasil analisis faktor yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat empat faktor yang mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning. Berikut adalah empat faktor yang terbentuk.

Tabel 6. Penamaan Faktor

No.	Indikator	Nama Faktor	Eigenvalue	Faktor Loading	Varians
1	X4 (Perhatian)			0,573	
2	X5 (Sikap)			0,582	
3	X6 (Ketertarikan belajar)			0,743	
4	X9 (Tekun menghadapi tugas)			0,634	
5	X13 (Cara belajar)			0,627	
6	X15 (Bahan ajar)			0,726	
7	X16 (Kurikulum yang diterapkan)	Instrumental	11,830	0,679	49,29%
8	X17 (Program)			0,734	
9	X18 (Waktu belajar yang tersedia)			0,727	
10	X19 (Sarana dan fasilitas)			0,770	
11	X20 (Dosen)			0,796	
12	X21 (Belajar diluar jam pelajaran)			0,711	
13	X23 (Suasana rumah)			0,479	
14	X11 (Cita-cita)			0,752	
15	X12 (Kedisiplinan)	Keluarga	1,937	0,667	8,07%
16	X22 (Cara orang tua mendidik)			0,796	
17	X24 (Interaksi dengan masyarakat)			0,535	
18	X2 (Kesehatan)			0,619	
19	X3 (Kematangan)			0,602	
20	X7 (Kecerdasan)	Psikologis	1,389	0,836	5,79%
21	X8 (Bakat)			0,676	
22	X10 (Emosi)			0,637	
23	X14 (Kemampuan Kognitif)			0,680	
24	X1 (Cacat Tubuh)	Fisiologis	1,162	0,931	4,84%

Sumber: Olah data SPSS versi 21.00, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat empat faktor yang mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sebagai berikut. Terkonfirmasi empat faktor yang mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning antara lain: Faktor instrumental, indikator yang terdapat pada faktor instrumental yaitu perhatian, sikap, ketertarikan belajar, tekun menghadapi tugas, cara belajar, bahan ajar, kurikulum yang diterapkan, program, waktu belajar yang tersedia, sarana dan fasilitas, dosen, belajar diluar jam pelajaran dan suasana rumah. Faktor keluarga, indikator yang terdapat pada faktor keluarga yaitu cita-cita, kedisiplinan, cara orang tua mendidik dan interaksi dengan masyarakat. Faktor psikologis, indikator yang terdapat pada

faktor psikologis yaitu kesehatan, kematangan, kecerdasan, bakat dan emosi. Faktor fisiologis, indikator yang terdapat pada faktor fisiologis yaitu cacat tubuh.

Berdasarkan analisis faktor yang telah dilakukan terbentuk empat faktor yaitu:

Faktor 1 diberi nama faktor instrumental memiliki nilai eigenvalue sebesar 11,830 dan nilai varians sebesar 49,29%. Faktor instrumental adalah faktor yang mempunyai nilai varians paling tinggi yaitu sumbangan yang diberikan merupakan yang terbesar. Faktor instrumental ini terdiri dari perhatian, sikap, ketertarikan belajar, tekun menghadapi tugas, cara belajar, bahan ajar, kurikulum yang diterapkan, program, waktu belajar yang tersedia, sarana dan fasilitas, dosen, belajar diluar jam pelajaran, dan suasana rumah. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa faktor instrumental mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jika dilihat dari nilai loadingnya salah satu indikator yang diteliti bahwa dosen memiliki nilai loading paling tinggi sebesar 0,796 sedangkan nilai loading terendah suasana rumah sebesar 0,479.

Pemberian nama faktor didasarkan pada indikator yang ada didalam kelompok yaitu: Perhatian, dimana dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Sikap, dimana partisipasi mahasiswa diforum diskusi. Ketertarikan belajar, mahasiswa menyukai belajar menggunakan e-learning. Tekun menghadapi tugas, mahasiswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan dosen di e-learning. Cara belajar, mahasiswa dapat mempelajari materi dalam bentuk video. Bahan ajar, dimana materi yang diberikan dosen mudah dipahami. Kurikulum yang diterapkan, dimana proses perkuliahan dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Program, program yang diberikan dosen dalam belajar sesuai dengan program yang telah diterapkan. Oleh karena itu, terkonfirmasi bahwa indikator tersebut adalah bagian dari faktor instrumental.

Proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dilaksanakan secara daring yaitu menggunakan e-learning. Dari hasil penelitian terlihat bahwa faktor instrumental adalah faktor yang paling besar mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sejalan dengan (Hapnita, 2018) faktor instrumental yang mempengaruhi hasil belajar seperti metode mengajar, relasi pendidik dengan peserta didik, disiplin dan alat pelajaran yang digunakan. Sejalan dengan penelitian (Arlena et al., 2018) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan blended learning seperti pembelajaran tatap muka virtual berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sahara & Sofya, 2020) menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai keinginan belajar yang besar maka hasil yang didapatkan akan baik. Sejalan dengan penelitian (Stevani & Marwan, 2021) fasilitas belajar sangat membantu peserta didik dalam meraih hasil belajar yang memuaskan.

Faktor 2 diberi nama faktor keluarga dengan nilai eigenvalue 1,937 nilai varians sebesar 8,07%. Faktor keluarga terdiri dari cita-cita, kedisiplinan, cara orang tua mendidik dan interaksi dengan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa faktor keluarga mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jika dilihat dari nilai loadingnya salah satu indikator yang diteliti

bahwa cara orang tua mendidik memiliki nilai loading paling tinggi sebesar 0,796 sedangkan nilai loading terendah pada indikator interaksi dengan masyarakat sebesar 0,535.

Pemberian nama faktor didasarkan pada indikator yang ada didalam kelompok yaitu: Cita-cita, dimana cita-cita mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Kedisiplinan, dimana disiplin mahasiswa untuk mengikuti proses perkuliahan menggunakan e-learning. Cara orang tua mendidik, peran orang tua sangat mempengaruhi hasil belajar. Interaksi dengan masyarakat, mahasiswa bisa berinteraksi baik dengan masyarakat dan lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, terkonfirmasi bahwa indikator tersebut adalah bagian dari faktor keluarga.

Proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dilaksanakan secara daring yaitu menggunakan e-learning. Dari hasil penelitian terlihat bahwa faktor keluarga adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sejalan dengan penelitian (Sutardi & Sugiharsono, 2016) salah satu penyebab hasil belajar rendah adalah masalah yang dialami dalam keluarga diantaranya sedikitnya waktu orang tua membimbing anaknya dalam belajar, fasilitas belajar yang belum memadai disiapkan oleh orang tua karena orang tua beranggapan bahwa fasilitas disekolah sudah cukup untuk keperluan belajar anaknya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Atikah, 2018) menyatakan bahwa tinggi rendahnya pendidikan orang tua dan besar kecilnya penghasilan orang tua akan mempengaruhi hasil belajar anak. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Syuri & Marwan, 2019) menyatakan bahwa semakin baik disiplin belajar yang terbentuk dari mahasiswa maka akan semakin berdampak baik pula terhadap hasil belajar.

Faktor 3 diberi nama faktor psikologis dengan nilai eigenvalue 1,389 nilai varians sebesar 5,79%. Faktor psikologis terdiri dari kesehatan, kematangan, kecerdasan, bakat, emosi dan kemampuan kognitif. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa faktor psikologis mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jika dilihat dari nilai loadingnya salah satu indikator yang diteliti kecerdasan memiliki nilai loading paling tinggi sebesar 0,836 sedangkan nilai loading terendah pada indikator kematangan sebesar 0,602.

Pemberian nama faktor didasarkan pada indikator yang ada didalam kelompok yaitu: Kesehatan, mahasiswa yang mengikuti perkuliahan dalam keadaan sehat, Kematangan, dimana kesiapan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan menggunakan e-learning. Kecerdasan, tingkat kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan menggunakan e-learning. Bakat, kemampuan mahasiswa dalam menggunakan e-learning, Emosi, kemampuan mahasiswa dalam mengontrol pikiran dan tindakan. Kemampuan kognitif, dimana kemampuan mahasiswa dalam berpikir. Oleh karena itu, terkonfirmasi bahwa indikator tersebut adalah bagian dari faktor psikologis.

Proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dilaksanakan secara daring yaitu menggunakan e-learning. Dari hasil penelitian terlihat bahwa faktor keluarga adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sejalan dengan penelitian (Daud,

2012) menyatakan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar. Sejalan dengan penelitian (Masrura, 2013) faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi kesadaran metakognisi dan kaitannya dengan prestasi belajar matematika. Faktor psikologis akan memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, begitu juga tanpa adanya faktor psikologis maka akan memperlambat proses pembelajaran sehingga dapat menambah kesulitan dan berdampak pada proses pembelajaran.

Faktor 4 diberi nama faktor fisiologis dengan nilai eigenvalue 1,162 nilai varians sebesar 4,84%. Faktor fisiologis hanya terdiri dari satu indikator adalah cacat tubuh. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa faktor fisiologis mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jika dilihat dari nilai loadingnya sebesar 0,931.

Pemberian nama faktor didasarkan pada indikator yang ada didalam kelompok, dimana terkonfirmasi bahwa indikator cacat tubuh adalah bagian dari faktor fisiologis. Proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dilaksanakan secara daring yaitu menggunakan e-learning. Dari hasil penelitian terlihat bahwa faktor fisiologis adalah faktor yang mempengaruhi hasil menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dewi & Marwan, 2019) bahwa faktor fisiologis adalah faktor yang berkaitan dengan individu berupa kondisi fisik individu, kondisi fisik yang sehat dan dalam keadaan baik akan memberikan pengaruh yang positif terhadap proses belajar individu. Begitu juga dengan kondisi fisik yang lemah atau dalam keadaan tidak baik maka dapat menghambat hasil belajar yang maksimal. Faktor fisiologis seperti cacat tubuh akan mempengaruhi hasil belajar jika mahasiswa mempunyai gangguan pada penglihatan sehingga sulit memahami materi yang diberikan dosen di e-learning.

Faktor Dominan yang Mempengaruhi Hasil Menggunakan E-Learning Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Faktor instrumental merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Faktor ini terdiri dari perhatian, sikap, ketertarikan belajar, tekun menghadapi tugas, cara belajar, bahan ajar, kurikulum yang diterapkan, program, waktu belajar yang tersedia, sarana dan fasilitas, dosen, belajar diluar jam pelajaran dan suasana rumah. Sejalan dengan penelitian (Natakusuma et al., 2017) menyatakan bahwa semakin disiplin cara belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik dan memuaskan. Sejalan dengan penelitian (Putri et al., 2018) menyatakan bahwa cara belajar atau strategi yang diterapkan mahasiswa sebagai usaha mencapai hasil belajar yang baik. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kriyany & Armianti, 2019) menyatakan bahwa dengan adanya fasilitas belajar lengkap secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Pertama, hasil akhir Kayser Meyer Olkin (KMO) menunjukkan angka 0,920 yang berada pada kategori sangat memuaskan. Hal itu berarti nilai Kayser Meyer Olkin (KMO) dapat menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sudah baik dan sudah memadai untuk dianalisis lebih lanjut. Terkonfirmasi empat faktor yang mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang diantaranya faktor instrumental, faktor keluarga, faktor psikologis dan faktor fisiologis.

Kedua, Faktor instrumental merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar menggunakan e-learning pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan nilai eigenvalue 11,830 dan nilai varians sebesar 49,29%. Indikator-indikator yang terdapat pada faktor ini yaitu perhatian, sikap, ketertarikan belajar, tekun menghadapi tugas, cara belajar, bahan ajar, kurikulum yang diterapkan, program, waktu belajar yang tersedia, sarana dan fasilitas, dosen, belajar diluar jam pelajaran dan suasana rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arlena, A., Effendi, Z. M., & Sofya, R. (2018). Pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. *Jurnal Ecogen*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/5681>
- Atikah, R. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Ecogen*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/4741>
- Bachtiar, A. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Aplikasi E-Learning Di Universitas Muhammadiyah Surabaya Menggunakan Modified Technology ... repository.its.ac.id*. <https://repository.its.ac.id/51667/>
- Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. PT Remaja Rosdakarya.
- Daud, F. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*. <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/3475>
- Dewi, R., & Marwan, M. (2019). Pengaruh Faktor Fisiologis, Lingkungan Sekolah, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMAN 2 Painan. *Jurnal Ecogen*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/7847>
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Hapnita, W. (2018). Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 *CIVED (Journal of Civil Engineering and ...* <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/9941>
- Kriyany, A. Y., & Armiami, A. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Kelas X ADP SMK Negeri 1 Lubuk Basung. *Jurnal Ecogen*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/7329>

- Mailany, M., Hasibuan, Z. A., Santoso, H. B., Wibowo, W. C., & ... (2015). *Analisis faktor-faktor pengukuran tingkat kesiapan implementasi e-learning di perguruan tinggi= Analysis of measurement factors of e-learning readiness in* lontar.ui.ac.id. <http://www.lontar.ui.ac.id/detail?id=20416240&lokasi=lokal>
- Masrura, S. I. (2013). Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Kesadaran Metakognisi dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Matematika. *MaPan: Jurnal Matematika Dan* <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Mapan/article/view/1123>
- Natakusuma, A., Suroso, S., & Hardati, P. (2017). Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA negeri 2 Pekalongan. *Edu Geography*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo/article/view/19069>
- Putri, M., Syamwil, S., & Syofyan, R. (2018). PENGARUH MINAT BELAJAR, CARA BELAJAR DAN PENGGUNAAN WEB E-LEARNING UNP TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI *Jurnal Ecogen*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/4717>
- Sahara, R., & Sofya, R. (2020). Pengaruh Penerapan Model Flipped Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/9918>
- Sakkinah, I. S. (2017). Analisis keberhasilan sistem e-learning smk negeri 1 malang. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational* <https://journal.uny.ac.id/index.php/elinvo/article/view/16419>
- Stevani, P., & Marwan, M. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Ecogen*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/11044>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutardi, S., & Sugiharsono, S. (2016). Pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/8400>
- Syuri, K. N., & Marwan, M. (2019). Pengaruh Interaksi Edukatif dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 4 Sumbar. *Jurnal Ecogen*. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/7413>